



## Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Sinergi Inti Plastindo Tbk Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas

Muhamad Risa Farhan

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Hero Priono

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Alamat: Jl. Rungkut Madya No.1, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294

Korespondensi penulis: [risafarhan01@gmail.com](mailto:risafarhan01@gmail.com)

**Abstrak.** *This study aims to analyze the financial performance of PT Sinergi Inti Plastindo Tbk from 2021 to 2023 through liquidity, solvency, and profitability ratios using a descriptive quantitative research method. Secondary data was obtained from the company's financial reports on the official website. The analysis results indicate excellent conditions in liquidity ratios, especially current ratio, quick ratio, and cash ratio, which experienced a significant increase in 2022 despite a slight decrease in 2023 but remained above the industry average. In solvency ratios, the company also demonstrates excellent conditions with debt to asset and equity ratios lower than the industry average. However, in profitability ratios, the company still needs improvement as return on equity, return on assets, gross profit margin, and net profit margin are significantly below the industry average. Overall, PT Sinergi Inti Plastindo Tbk's financial performance shows excellence in liquidity and solvency but requires improvement in profitability.*

**Keywords:** *Financial Performance; Liquidity Ratios; Solvency Ratios; Profitability Ratios*

**Abstrak.** Tujuan studi ini adalah menganalisis kinerja keuangan PT Sinergi Inti Plastindo Tbk dari 2021 hingga 2023 melalui rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas dengan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan perusahaan di situs web resmi. Hasil analisis menunjukkan kondisi sangat baik dalam rasio likuiditas, terutama rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas yang mengalami peningkatan signifikan pada 2022 meskipun sedikit menurun pada 2023, tetapi tetap di atas rata-rata industri. Dalam rasio solvabilitas, perusahaan juga menunjukkan kondisi sangat baik dengan rasio utang terhadap aset dan ekuitas lebih rendah dari rata-rata industri. Namun, dalam rasio profitabilitas, perusahaan masih perlu perbaikan karena rasio return on equity, return on asset, margin keuntungan kotor, dan margin keuntungan bersih jauh di bawah rata-rata industri. Secara keseluruhan, kinerja keuangan PT Sinergi Inti Plastindo Tbk menunjukkan keunggulan dalam likuiditas dan solvabilitas namun memerlukan peningkatan dalam profitabilitas.

**Kata Kunci:** *Kinerja Keuangan; Rasio Likuiditas; Rasio Solvabilitas; Rasio Profitabilitas*

### PENDAHULUAN

Pada era digital dimana informasi dapat diperoleh dengan sangat cepat dimanapun dan kapanpun, berdampak pada persaingan bisnis yang semakin ketat. Setiap perusahaan berlomba-lomba untuk meraup keuntungan sebanyak mungkin. Untuk mengatasi hal tersebut, pengusaha dituntut untuk lebih kritis dan inovatif dalam menjalankan bisnisnya. Salah satu cara untuk menghadapi persaingan yang lebih ketat adalah dengan memahami kinerja keuangan dari usaha yang dimiliki. Pemahaman kinerja keuangan sangat penting bagi seorang pengusaha agar usaha yang dimiliki dapat terus berjalan. Kinerja keuangan dapat digunakan sebagai panduan bagi manajemen perusahaan dalam membuat keputusan.

Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai suatu analisis untuk mengetahui sejauh mana penerapan suatu perusahaan terhadap aturan-aturan terkait keuangan yang berlaku, contohnya

laporan keuangan yang diterbitkan sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Kinerja keuangan juga dapat diartikan sebagai salah satu faktor yang dapat dijadikan acuan oleh investor sebelum melakukan investasi, kinerja keuangan tercermin dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh suatu perusahaan (Runtuwene et al., 2019). Kinerja keuangan dapat dinilai menggunakan rasio keuangan, yang dilakukan dengan membandingkan satu angka dalam laporan keuangan dengan angka lain yang saling berkaitan. Peneliti memilih PT Sinergi Inti Plastindo Tbk sebagai objek dari penelitian ini.

PT Sinergi Inti Plastindo Tbk didirikan pada tahun 2001, PT Sinergi Inti Plastindo Tbk memproduksi dan mendistribusikan kemasan plastik sebagai produk jadi sampai ke dalam negeri dan luar negeri. Kemasan plastik yang diproduksi oleh PT Sinergi Inti Plastindo Tbk berbasis HDPE dan LLDPE/LDPE. Sebuah pabrik baru telah didirikan di Provinsi Banten oleh PT Sinergi Inti Plastindo Tbk sebagai langkah untuk memenuhi kebutuhan pasar yang makin melonjak tinggi. Pada penelitian ini penulis menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan PT Sinergi Inti Plastindo Tbk.

**Tabel 1 Perbandingan Laporan Keuangan PT Sinergi Inti Plastindo Tbk**

<b>Keterangan</b>	<b>2021 (Rp)</b>	<b>2022 (Rp)</b>	<b>2023 (Rp)</b>
Kas dan setara kas	1.373.809.411	2.096.559.554	3.567.295.065
Persediaan	23.105.731.257	19.200.384.153	24.604.137.131
Aset lancar	34.601.733.001	35.470.016.517	37.352.443.513
Total aset	84.582.663.843	98.498.235.572	100.614.252.263
Liabilitas lancar	28.984.918.841	2.289.839.366	3.439.789.151
Total liabilitas	31.052.264.665	3.217.041.702	4.295.132.559
Modal saham	32.017.385.350	55.496.854.150	55.497.692.350
Penjualan bersih	53.930.872.482	65.153.137.841	62.082.369.696
Laba bruto	7.039.992.289	5.698.694.615	3.918.094.980
Laba setelah pajak dan bunga	611.433.199	916.698.764	877.523.429

*Sumber : Laporan Keuangan PT Sinergi Inti Plastindo Tbk*

Tabel 1 memberikan informasi mengenai laporan keuangan PT Sinergi Inti Plastindo Tbk, tabel tersebut menjadi dasar dalam melakukan perhitungan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam melunasi liabilitas jangka pendeknya sebelum tanggal jatuh tempo. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), dan rasio kas (*cash ratio*). Rasio solvabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi seluruh liabilitasnya ketika perusahaan dilikuidasi. Dalam penelitian ini, rasio solvabilitas yang digunakan adalah rasio utang terhadap aset dan ekuitas. Rasio profitabilitas sendiri dapat diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio pengembalian modal (*return on equity ratio*), rasio pengembalian aset (*return on asset ratio*), *gross profit margin*, dan *net profit margin*.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan hal-hal yang telah disebutkan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Sinergi Inti Plastindo Tbk Menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas”.

## **KAJIAN TEORI**

### **Rasio Keuangan**

Rasio keuangan merupakan gambaran keterkaitan antara suatu nominal dengan nominal yang lain, nominal tersebut didapat dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Analisa rasio keuangan dilakukan untuk mendeteksi adanya kelemahan dan kekuatan suatu perusahaan yang dapat digunakan sebagai penilaian prestasi manajemen di masa lalu dan menilai prospek di masa depan (Destiani & Hendriyani, 2021).

### **Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya ketika tanggal jatuh tempo. Ketika perusahaan memiliki aset lancar yang lebih besar daripada hutang lancar artinya perusahaan dapat dianggap likuid dan dianggap sanggup untuk membayar liabilitas jangka pendeknya tepat pada waktunya. Sedangkan perusahaan yang memiliki hutang lancar lebih besar daripada aset lancarnya dapat diartikan perusahaan tersebut dianggap tidak likuid dan perusahaan dianggap tidak sanggup membayar liabilitas jangka pendeknya ketika ditagih (Saputri, 2015).

#### **a. Rasio lancar (*Current Ratio*)**

Rasio lancar, atau yang dikenal sebagai *current ratio*, adalah ukuran yang menilai kemampuan sebuah perusahaan untuk membayar utang atau kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dekat, dengan melihat keseluruhan dari sumber daya yang dapat segera diubah menjadi kas (Novalddin et al., 2020). Rasio lancar adalah rasio yang sering digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio ini memiliki rata-rata industri sebesar 200%. Rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan aset lancar dengan liabilitas lancar. Aset lancar terdiri dari kas tunai, surat berharga, persediaan dan piutang. Sedangkan liabilitas lancar terdiri dari wesel bayar jangka pendek dan hutang jangka pendek.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}} \times 100\%$$

#### **b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)**

*Quick Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi liabilitas lancarnya tanpa bergantung pada penjualan persediaan. Persediaan memiliki likuiditas yang rendah, sering mengalami fluktuasi harga, dan dapat menimbulkan kerugian saat dijual. Karena itu, dalam menghitung rasio cepat (*quick ratio*), nilai persediaan dikecualikan dari aset yang dapat segera diubah menjadi kas (Susanti & Samara, 2022). Rasio ini memiliki rata-rata industri sebesar 150%. Rasio cepat dihitung dengan membandingkan aset lancar tanpa persediaan dengan liabilitas lancar.

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{(\text{Aset Lancar} - \text{Persedi})}{\text{Liabilitas Lancar}} \times 100\%$$

#### **c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)**

*Cash Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar menggunakan kas. Perusahaan dengan *cash ratio* yang lebih tinggi memiliki lebih banyak dana tunai untuk menutupi pembayaran utang jangka pendek. Rasio kas yang baik dapat menjadi faktor penting bagi investor dalam membuat keputusan investasi, yang

dapat mempengaruhi permintaan dan penawaran saham (Sinaga et al., 2022). Rasio ini memiliki rata-rata industri sebesar 50%. Rasio kas dihitung dengan cara membandingkan kas dan bank dengan liabilitas lancar kemudian dikalikan dengan 100%.

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Liabilitas Lancar}} \times 100\%$$

### Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk melunasi liabilitas jangka pendek maupun liabilitas jangka panjangnya ketika dilikuidasi. Hal ini dilihat dari total hutang yang dimiliki perusahaan yang berkaitan dengan aset dan modal (Kusumawardani, 2023)

#### a. Rasio Hutang Terhadap Aset (*Debt To Asset Ratio*)

*Debt To Asset Ratio* merupakan rasio untuk menilai manajemen aset yang dipengaruhi oleh banyaknya liabilitas yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar liabilitas yang dimanfaatkan untuk membiayai aset perusahaan. Semakin tinggi rasio utang terhadap aset, semakin besar risiko yang terlibat, dan investor akan mengharapkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi. Rasio yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan menggunakan lebih banyak utang daripada modal sendiri untuk mendanai asetnya (Tannia, 2020). Rasio ini memiliki rata-rata industri sebesar 35%. Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan total liabilitas dengan total aset.

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

#### b. Rasio Hutang Terhadap Modal (*Debt To Equity Ratio*)

*Debt To Equity Ratio* digunakan untuk mengetahui berapa modal yang diberikan oleh pemberi modal. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa modal perusahaan relatif lebih kecil dibandingkan dengan hutangnya. Untuk menjaga stabilitas, perusahaan sebaiknya memastikan bahwa jumlah hutangnya tidak melebihi modal, agar beban tetapnya tetap terkendali. Semakin rendah rasio ini, semakin dianggap lebih baik karena menunjukkan proporsi yang lebih kecil dari hutang terhadap modal (Mahayati et al., 2021). Rasio ini memiliki rata-rata industri sebesar 90%. Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan total liabilitas dengan total modal.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Modal Sahaja}} \times 100\%$$

### Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba yang dipersentasekan dalam tingkat yang dapat diterima. Sederhananya rasio ini mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk mencapai profit (Lumantow & Karuntu, 2022).

#### a. Rasio Pengembalian Modal (*Return On Equity Ratio*)

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk menilai efisien atau tidak suatu perusahaan dalam penggunaan modal. Rasio ini digunakan untuk menilai tingkat pengembalian bagi pemegang saham atas investasi mereka di perusahaan. Secara umum, semakin tinggi tingkat pengembalian, semakin dianggap baik oleh pelaku pasar modal atau pemegang saham perusahaan (Pradita & Suselo, 2022). Rasio ini memiliki rata-rata industri sebesar 40%. Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dengan ekuitas, lalu dikalikan dengan 100%.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba setelah bunga dan pajak}}{\text{Modal Saham}} \times 100\%$$

b. Rasio Pengembalian Aset (*Return On Asset Ratio*)

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang digunakan. Semakin tinggi rasio ini, semakin efisien aset perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. Ini akan meningkatkan daya tarik perusahaan bagi investor karena potensi pengembalian atau dividen yang lebih besar. Penarikan investor yang meningkat dapat mendorong kenaikan harga saham perusahaan di pasar modal. yang juga dipengaruhi oleh *return on asset ratio* perusahaan (Balqis, 2021). Rasio ini memiliki rata-rata industri sebesar 30%. Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan laba setelah bunga dan pajak dengan total aset, lalu dikalikan dengan 100%.

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah bunga dan pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

c. *Gross Profit Margin*

Rasio ini merupakan margin laba kotor yang digunakan untuk mengetahui berapa persentase laba yang relatif terhadap perusahaan. Perubahan dalam harga pokok penjualan berdampak besar pada gross profit margin. Kenaikan harga pokok penjualan akan menyebabkan penurunan *gross profit margin*, sementara penurunan harga pokok penjualan akan meningkatkan *gross profit margin*. Artinya, rasio ini mengukur seberapa efisien perusahaan mengontrol harga pokok atau biaya produksinya, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memproduksi secara efisien (Mahulae, 2020). Rasio ini memiliki rata-rata industri sebesar 30%. Rasio ini dihitung dengan metode perbandingan antara laba kotor (penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan) dengan penjualan, lalu dikalikan dengan 100%.

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

d. *Net Profit Margin*

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui berapa persentase pendapatan bersih atas penjualan. Rasio ini mengindikasikan persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin tinggi *net profit margin*, semakin produktif kinerja perusahaan, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Rasio yang tinggi ini juga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencapai laba yang tinggi (Silvia, 2021). Rasio ini memiliki rata-rata industri sebesar 20%. Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan, lalu dikalikan dengan 100%.

$$NPM = \frac{\text{Laba setelah bunga dan pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

## METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Menurut Tesmanto (2022) penelitian deskriptif kuantitatif dilakukan dengan cara mengumpulkan, menyajikan dan menganalisis data agar didapatkan gambaran yang jelas. Sumber data yang digunakan digunakan dalam penelitian ini yakni data sekunder. Menurut Lumantow & Karuntu (2022) data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber perantara atau tidak diperoleh peneliti secara langsung. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yakni laporan keuangan PT Sinergi Inti Plastindo Tbk dari tahun 2021-2023 yang tersedia pada *website* <https://sinergiplastama.co.id/>. Untuk analisis data, peneliti menghitung laporan keuangan PT Sinergi Inti Plastindo Tbk dan membandingkan kinerja keuangannya menggunakan analisa rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas selama 3 tahun yakni 2021-2023.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisa Rasio Likuiditas

**Tabel 2 Analisa Rasio Likuiditas Pada PT Sinergi Inti Plastindo Tbk**

Keterangan	2021	2022	2023
Current Ratio	119,38%	1549,02%	1085,89%
Quick Ratio	39,66%	710,51%	370,61%
Cash Ratio	4,74%	91,56%	103,71%

*Sumber : Olah Data, 2024*

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa current ratio PT Sinergi Inti Plastindo Tbk pada tahun 2021 memiliki tingkat likuiditas sebesar 119,38% yang berarti setiap liabilitas lancar senilai Rp 1,- dijamin dengan aset lancar senilai Rp 1,19. Sedangkan pada tahun 2022 mengalami kenaikan tingkat likuiditas menjadi 1549,02% yang berarti setiap liabilitas lancar senilai Rp 1,- dijamin dengan aset lancar senilai Rp 15,49. Dan pada tahun 2023 mengalami penurunan tingkat likuiditas menjadi 1085,89% yang berarti setiap liabilitas lancar senilai Rp 1,- dijamin dengan aset lancar senilai Rp 10,85.

Kemudian, dari tabel 2 dapat diketahui bahwa quick ratio PT Sinergi Inti Plastindo Tbk pada tahun 2021 memiliki tingkat likuiditas sebesar 39,66% yang berarti setiap liabilitas lancar senilai Rp 1,- dijamin dengan aset lancar tanpa persediaan senilai Rp 0,39. Sedangkan pada tahun 2022 mengalami kenaikan tingkat likuiditas menjadi 710,51% yang berarti setiap liabilitas lancar senilai Rp 1,- dijamin dengan aset lancar tanpa persediaan senilai Rp 7,10. Dan pada tahun 2023 mengalami penurunan tingkat likuiditas menjadi 370,61% yang berarti setiap liabilitas lancar senilai Rp 1,- dijamin dengan aset lancar tanpa persediaan senilai Rp 3,70.

Terakhir, pada tabel 2 dapat diketahui bahwa cash ratio PT Sinergi Inti Plastindo Tbk pada tahun 2021 memiliki tingkat likuiditas sebesar 4,74% yang berarti setiap liabilitas lancar senilai Rp 1,- dijamin dengan kas dan setara kas senilai Rp 0,04. Sedangkan pada tahun 2022 mengalami kenaikan tingkat likuiditas menjadi 91,56% yang berarti setiap liabilitas lancar senilai Rp 1,- dijamin dengan kas dan setara kas senilai Rp 0,91. Dan pada tahun 2023 mengalami kenaikan tingkat likuiditas menjadi 103,71% yang berarti setiap liabilitas lancar senilai Rp 1,- dijamin dengan kas dan setara kas senilai Rp 1,03.

### 2. Analisa Rasio Solvabilitas

**Tabel 3 Analisa Rasio Solvabilitas Pada PT Sinergi Inti Plastindo Tbk**

Keterangan	2021	2022	2023
Debt to Asset Ratio	36,71%	3,27%	4,27%
Debt to Equity Ratio	96,99%	5,80%	7,74%

*Sumber : Olah Data, 2024*

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa debt to asset ratio PT Sinergi Inti Plastindo Tbk pada tahun 2021 sebesar 36,71% yang berarti setiap aset senilai Rp 1,- dibiayai dengan liabilitas senilai Rp 0,36 dan modal senilai Rp 0,64. Kemudian pada tahun 2022 memiliki rasio sebesar 3,27% yang berarti setiap aset senilai Rp 1,- dibiayai dengan liabilitas senilai Rp 0,03 dan modal

senilai Rp 0,97. Dan pada tahun 2023 memiliki rasio sebesar 4,27% yang berarti setiap aset senilai Rp 1,- dibiayai dengan liabilitas senilai Rp 0,04 dan modal senilai Rp 0,96.

Kemudian, pada tabel 3 dapat diketahui bahwa debt to equity ratio PT Sinergi Inti Plastindo Tbk pada tahun 2021 sebesar 96,99% yang berarti kreditur menyediakan Rp 0,96 untuk setiap Rp 1,- dari modal saham. Kemudian pada tahun 2022 memiliki rasio sebesar 5,80% yang berarti kreditur menyediakan Rp 0,05 untuk setiap Rp 1,- dari modal saham. Dan pada tahun 2023 memiliki rasio sebesar 7,74% yang berarti kreditur menyediakan Rp 0,07 untuk setiap Rp 1,- dari modal saham.

### 3. Analisa Rasio Profitabilitas

**Tabel 4 Analisa Rasio Profitabilitas Pada PT Sinergi Inti Plastindo Tbk**

Keterangan	2021	2022	2023
Return on Equity Ratio	1,91%	1,65%	1,58%
Return on Asset Ratio	0,72%	0,93%	0,87%
Gross Profit Margin	13,05%	8,75%	6,31%
Net Profit Margin	1,13%	1,41%	1,41%

*Sumber : Olah Data, 2024*

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa return on equity ratio PT Sinergi Inti Plastindo Tbk pada tahun 2021 sebesar 1,91% yang berarti setiap modal saham senilai Rp 1,- memiliki tingkat pengembalian sebesar Rp 0,019. Kemudian pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 1,65% yang berarti setiap modal saham senilai Rp 1,- memiliki tingkat pengembalian sebesar Rp 0,016. Dan pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 1,58% yang berarti setiap modal saham senilai Rp 1,- memiliki tingkat pengembalian sebesar Rp 0,015.

Kemudian pada tabel 4 dapat diketahui bahwa return on asset ratio PT Sinergi Inti Plastindo Tbk pada tahun 2021 sebesar 0,72% yang berarti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan senilai Rp 0,007 untuk setiap Rp 1,- aset yang dimiliki. Kemudian pada tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 0,93% yang berarti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan senilai Rp 0,009 untuk setiap Rp 1,- aset yang dimiliki. Dan pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 0,87% yang berarti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan senilai Rp 0,008 untuk setiap Rp 1,- aset yang dimiliki.

Selanjutnya, pada tabel 4 dapat diketahui bahwa gross profit margin PT Sinergi Inti Plastindo Tbk pada tahun 2021 sebesar 13,05% yang berarti setiap penjualan senilai Rp 1,- berkontribusi dalam menghasilkan Rp 0,13 laba kotor. Kemudian pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 8,75% yang berarti setiap penjualan senilai Rp 1,- berkontribusi dalam menghasilkan Rp 0,087 laba kotor. Dan pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 6,31% yang berarti setiap penjualan senilai Rp 1,- berkontribusi dalam menghasilkan Rp 0,063 laba kotor.

Terakhir, pada tabel 4 dapat diketahui bahwa net profit margin PT Sinergi Inti Plastindo Tbk pada tahun 2021 sebesar 1,13% yang berarti setiap penjualan senilai Rp 1,- berkontribusi dalam menghasilkan Rp 0,011 laba bersih. Kemudian pada tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 1,41% yang berarti setiap penjualan senilai Rp 1,- berkontribusi dalam menghasilkan Rp 0,014 laba bersih. Dan pada tahun 2023 tetap di angka 1,41% yang berarti setiap penjualan senilai Rp 1,- berkontribusi dalam menghasilkan Rp 0,014 laba bersih.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis kinerja keuangan PT Sinergi Inti Plastindo Tbk tahun 2021-2023 menggunakan rasio likuiditas, terlihat bahwa *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio* perusahaan berada pada kondisi yang sangat baik dengan kenaikan yang signifikan pada tahun 2022 meskipun mengalami penurunan pada tahun 2023, tetapi masih jauh diatas rata-rata industri. Selain itu, rasio solvabilitas seperti *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* juga menunjukkan kondisi yang sangat baik dengan penurunan yang signifikan pada tahun 2022 meskipun mengalami kenaikan pada tahun 2023 namun masih berada di bawah rata-rata industri. Namun, pada rasio profitabilitas seperti *return on equity ratio*, *return on asset ratio*, *gross profit margin*, dan *net profit margin*, PT Sinergi Inti Plastindo Tbk menunjukkan kondisi yang tidak baik dengan rasio masih di bawah rata-rata industri selama tahun 2021-2023.

## DAFTAR PUSTAKA

- Balqis, B. (2021). Determinasi Earning Per Share Dan Return Saham : Analisis Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Dan Current Ratio. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 665–675. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5>
- Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2021). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 33–51. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.488>
- Kusumawardani, A. (2023). Analisa Perhitungan Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Tabungan Negara (PERSERO), Tbk Menggunakan Rasio Solvabilitas dan Profitabilitas. *Remik : Riset Dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 7(1), 546–554. <https://doi.org/10.33395/remik.v7i1.12126>
- Lumantow, I. P., & Karuntu, M. M. (2022). Analisis Rasio Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020 Solvency And Profitability Ratio Analysis Of Insurance Sub Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange Year 2018-2020. *458 Jurnal EMBA*, 10(3), 458–465. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Mahayati, F., Fatonah, S., Meilisa, R., & Bina Bangsa, U. (2021). Pengaruh Return On Equity (ROE) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Valuasi*, 1(1), 258–267. <https://doi.org/10.46306/vls.v1i1>
- Mahulae, D. Y. D. (2020). Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas. *Jumansi*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.47709/jumansi.v2i1.2101>
- Novalddin, M. R., Nurrasyidin, M., & Larasati, M. (2020). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Earning Per Share, Dan Debt To Equityratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi*, 4(1), 14–22. <https://ejurnalunsam.id/index.php/jensi/article/view/2662/1847>
- Pradita, V. M., & Suselo, D. (2022). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity(ROE) Dan Debt To Equity Ratio(DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018–2021. *Juremi*, 2(3), 377–386. <https://doi.org/10.53625/juremi.v2i3.3844>



- Runtuwene, A., Pelleng, F. A. O., & Manoppo, W. S. (2019). Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Bank SulutGo. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(2). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jab/article/view/23896/23547>
- Saputri, Y. (2015). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS SERTA SOLVABILITAS PADA PT BINA KARYA NUANSA SEJAHTERA DI SAMARINDA*. <https://doi.org/10.29264/JIAM.V3I4.3276>
- Silvia, A. (2021). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2016. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 1(3), 107–122. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Sinaga, A. N., Cindy, C. G., & Chandra, A. A. (2022). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets, Cash Ratio, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi, Makanan & Minuman, Dan Perdagangan Eceran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Bursa Efek Indonesia. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(2), 413–429. <https://doi.org/10.37385/msej.v3i2.454>
- Susanti, M., & Samara, A. (2022). Pengaruh Quick Ratio, Current Ratio Terhadap Ukuran Perusahaan Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Kimia Sub Sektor Pakan Ternak Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Cemerlang*, 2(4), 28–42. <https://prin.or.id/index.php/cemerlang/article/view/427/464>
- Tannia, Y. (2020). Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, Price Earning Ratio dan Price to Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian. *Jurnal Inovasi Bisnis Dan Akuntansi*, 1(1), 13–26. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id),
- Tesmanto, J., & Meilani Angeline, N. (2022). Pengaruh Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Di PT Bca Tbk. *JURIMEA*, 2(1). <http://journal.sinov.id/index.php/sinoveka/index> Halaman UTAMA Jurnal: <https://journal.sinov.id/index.php>